

LOMBA INOVASI PERSI AWARDS 2025



**Pengampuan Respirasi dan TB Dalam Rangka
Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kesehatan Menuju
Eliminasi TBC Tahun 2030**

Oleh:

Dr. dr. Fathiyah Isbaniah, Sp.P(K), M.Pd.Ked

**Tim Pengampuan Respirasi dan TBC
RSUP Persahabatan
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Inovasi ini diajukan oleh :

Unit Kerja : Tim Pengampuan Respirasi dan TBC

Instansi : RS Persahabatan

Judul Inovasi : Pengampuan Respirasi dan TBC Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kesehatan Menuju Eliminasi TBC Tahun 2030

Telah disahkan sebagai persyaratan untuk Lomba PERSI Award Tahun 2025 Kategori 4 (Health Services During Crisis).

Direktur Utama,



Prof. Dr. dr. Agus Dwi Susanto, Sp(K)

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Inovasi
Pengampuan Respirasi dan TBC Dalam Rangka
Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kesehatan Menuju Eliminasi TBC Tahun 2030

Oleh:

Dr. dr. Fathiyah Isbaniah, Sp.P(K), M.Pd.Ked

Tim Pengampuan Respirasi dan TBC Nasional

RSUP Persahabatan

I. Ringkasan

Laporan WHO tahun 2023 menunjukkan bahwa TBC masih menjadi masalah global, dengan total kematian mencapai 1,25 juta jiwa. Di tahun yang sama, sebanyak 10,8 juta orang di seluruh dunia dilaporkan mengidap TBC, sehingga TBC dikategorikan ke dalam krisis kesehatan. Laporan Global TBC 2024 menempatkan Indonesia di peringkat kedua dunia untuk insiden tuberkulosis. Dalam mengatasi krisis kesehatan dan mencapai eliminasi TBC tahun 2030, perlu beberapa strategi salah satunya peningkatan kompetensi tenaga kesehatan. RSUP Persahabatan merupakan Rumah Sakit Pusat Respirasi Nasional diberi amanah sebagai Pengampu Nasional Respirasi dan TBC. Program Pengampuan Respirasi dan TBC yaitu visitasi, pelatihan, proctorship dan monitoring evaluasi (MONEV)

II. Latar Belakang

Penyakit sistem pernapasan masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan global, termasuk di Indonesia. Tak hanya menyumbang angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi, penyakit ini juga menjadi penyebab kematian utama di berbagai belahan dunia. Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2021, empat dari sepuluh penyebab kematian terbanyak di dunia berasal dari gangguan pernapasan.

Laporan terbaru WHO tahun 2023 juga menunjukkan bahwa TBC masih menjadi masalah global, dengan total kematian mencapai 1,25 juta jiwa, termasuk 161.000 kasus pada penderita HIV. Di tahun yang sama, sebanyak 10,8 juta orang di seluruh dunia dilaporkan mengidap TBC, yang terdiri dari 6 juta pria, 3,6 juta wanita, dan 1,3 juta anak-anak.

Sehingga TBC dikategorikan ke dalam krisis kesehatan. Laporan Global TBC 2024 menempatkan Indonesia di peringkat kedua dunia untuk insiden tuberkulosis, dengan estimasi 1.090.000 kasus (387 per 100.000 penduduk) dan 131.000 kematian (47 per 100.000 penduduk). Data ini menjadi pengingat bahwa penyakit pernapasan terutama TBC merupakan suatu krisis kesehatan yang menjadi tantangan serius bagi sistem pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu maka pemerintah Presiden Prabowo memasukan masalah TBC kedalam program Quick Win dan Eliminasi TBC tahun 2030. Dalam mengatasi krisis kesehatan dan Eliminasi TBC tahun 2030, perlu beberapa strategi. Salah satu strateginya adalah desentralisasi ke kabupaten/kota melalui jaringan rujukan terpadu respirasi dan TBC. Masih terdapat banyak kasus respirasi dan TBC yang belum tercatat, sehingga diupayakan intensifikasi aktif mencari dan melaporkan kasus. Diperlukan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan beserta pendukungnya serta sinergi lintas unit dan lintas fasilitas kesehatan guna mempersempit keterlambatan diagnosis dan meminimalkan jumlah kasus respirasi TBC yang tidak dilaporkan.

RSUP Persahabatan merupakan Rumah Sakit Pusat Respirasi Nasional sehingga diberi amanah berperan sebagai Pengampu Nasional Respirasi dan TBC dalam mengelola Program Pengampuan Respirasi dan TBC sebagai bentuk ikhtiar dalam krisis kesehatan ini. Program yang dilakukan dengan visitasi, pelatihan, proctorship dan monitoring evaluasi (MONEV).

III. Tujuan

a. Tujuan Umum

Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas kasus respirasi dan TBC sehingga mewujudkan Eliminasi TBC di tahun 2030 dan mengatasi krisis keseh

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam pelayanan respirasi dan TBC.

IV. Tahapan Tahapan Pelaksanaan Inovasi

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam Pengampuan Respirasi dan TBC adalah sebagai berikut:

- a. Penunjukan RSUP Persahabatan sebagai Pengampu Respirasi dan TBC Nasional.
- b. RSUP Persahabatan memetakan masalah respirasi dan TBC.

- c. Menyusun stratifikasi rumah sakit yang termasuk Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Respirasi dan TBC.
- d. Menyusun regionalisasi Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Respirasi dan TBC.
- e. Menyusun Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) NOMOR HK.01.07/MENKES/1342/2023 mengenai Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Respirasi dan Tuberculosis.
- f. Sosialisasi Program Pengampuan Respirasi dan TBC
- g. Menyusun Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan Nomor HK.02.02/D/930/2025 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Respirasi dan Tuberculosis.
- h. Melaksanakan program-program Pengampuan Respirasi dan TBC.

V. Hasil Inovasi

- a. Metode inovasi Pengampuan Respirasi dan TBC RSUP Persahabatan

Dalam inovasi Pengampuan Respirasi dan TBC RSUP Persahabatan membuat stratifikasi rumah sakit yang masuk ke Jejaring Pengampuan Respirasi dan TBC menjadi strata Paripurna, Utama dan Madya. Dimana rumah sakit strata Paripurna mengampu rumah sakit strata Utama. Rumah Sakit strata Utama mengampu strata Madya. Di Tahun 2025 terdapat pilot project Pengampuan dari strata Madya ke Puskesmas. Adapaun program Pengampuan Respirasi dan TBC yang dikerjakan sebagai berikut:

- Tanda tangan Memorandum of Understanding (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan rumah sakit yang diampu.
Mou dibuat antara rs pengampu dengan rs yang diampu.
- Visitasi ke rumah sakit yang diampu.
Visitasi dilakukan oleh rumah sakit strata Paripurna ke rumah sakit yang masuk ke dalam pengampuannya baik strata Utama atau strata Madya.
- Diskusi kasus sulit
Diskusi kasus sulit dilakukan sebagai sarana untuk bertukar informasi dan berdiskusi antara rumah sakit pengampu dan rumah sakit yang diampu. Metode diskusi kasus sulit lebih sering menggunakan online baik zoom ataupun Echo.

- Proctorship

Proctorship dilakukan apabila terdapat kasus sulit yang membutuhkan tindakan, maka akan ada pendampingan dari rs pengampu ke rs diampu.

- Pelatihan

Pelatihan diadakan oleh rs pengampu untuk rs yang diampu, baik bentuknya online atau offline. Target pelatihan untuk tenaga kesehatan, baik dokter, perawat, apoteker, ATLM dan petugas SITB.

- Monitoring dan evaluasi (MONEV)

MONEV dilakukan ke rs diampu oleh rs pengampu untuk melihat apakah program pelayanan respirasi dan TBC sudah berjalan sesuai.

b. Deskripsi inovasi Pengampuan Respirasi dan TBC RSUP Persahabatan telah dilaksanakan sejak tahun 2023 sebagai berikut:

No	Provinsi	Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tanggal	Metode
1.	DKI Jakarta	Pelatihan Penggunaan SITB	Pelatihan	03 Januari 2023	Luring
2.	Jawa Tengah	Tindakan Pleuroskopi di RSP dr.Ario Wirawan	Proctorship	10–11 Sept 2023	Luring
3.	Jawa Barat	Tindakan Cryobiopsy RSP dr.M. Goenawan Partowidigdo	Proctorship	23 Okt 2023	Luring
4.	DKI Jakarta	Penatalaksanaan TBC RO Perawat	Pelatihan	20-24 Nov 2023	Luring
5.	DKI Jakarta	Pendampingan Komprehensif Pasien TBC RO dalam Upaya Keberhasilan Pengobatan	Pelatihan	4 sd 7 Des 23	Luring
6.	Jawa Tengah	Diskusi kasus TB RO di RSP dr Ario Wirawan	Diskusi kasus sulit	12 Feb 2024	Daring
7.	Jawa Tengah	Tindakan pleuroskopi di RSP. dr.Ario Wirawan	Proctorship	19 – 20 Feb 24	Luring
8.	Bali	Webinar Layanan Respirasi dan TB di Provinsi Bali dan NTB	Pelatihan	6 Mar 24	Daring

		dengan topik Peran Mikrobiologi klinik dalam Respi dan TBC			
9.	DIY dan Papua	Diskusi Kasus Program Pengampunan serta Layanan Respirasi dan TB di Provinsi DIY & Papua	Diskusi Kasus sulit	15 Mar 24	Daring
10.	Bali	Visitasi Layanan Respirasi dan TB di Provinsi Bali di RSUD Mangunsada	Visitasi	8 Mei 24	Luring
11.	Sumatera Utara	Visitasi Layanan Respirasi dan TB : RSK Paru Prov Sumbar dan RSU Haji Medan	Visitasi	7 Jun 24	Luring
12.	Jawa Tengah	Pelatihan Tuberkulosis Komprehensif di Ruang Isolasi untuk Perawat	Pelatihan	10 - 14 Jun 24	Luring
13.	Sulawesi Utara	Pelatihan SDM bagi Tenaga kesehatan dalam upaya berhenti merokok di Fasilitas pelayanan kesehatan prima	Pelatihan	11 – 14 Jun 24	Daring
14.	Bali	Visitasi Layanan Respi dan TB serta Proctorship di RSUD Tabanan	Visitasi dan Proctorship	11 Jul 24	Luring
15.	Jawa Barat	Monev Layanan Respirasi dan TB di Jawa Barat	Monev	8 – 9 Agus 24	Luring
16.	Jawa Tengah	Monev Layanan Respirasi dan TB di Jawa Tengah dengan RS Persahabatan (RSUD Bendan Pekalongan, RSUD KRMT Wongsonegoro dan RSUD dr.H. Soeowndo)	Monev	31 Okt – 2 Nov 24	Luring
17.	NTT	MDT Kasus Proctorship dengan RSUP Ben Mboi Kupang	Proctorship	7 Nov 24	Luring

18.	Jawa Tengah	Pilot Project Pengampuan RS Brebes ke Puskesmas	Diskusi Kasus Sulit	19 Juni 2025	Daring
-----	-------------	---	------------------------	-----------------	--------

VI. Kesimpulan

Program inovasi Pengampuan Respirasi dan TBC merupakan suatu bentuk ikhtiar bersama untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam rangka menurunkan angka mortalitas dan morbiditas kasus respirasi dan TBC sehingga dapat menyukseskan program Quick Win Presiden Prabowo dan Menuju Eliminasi TBC di tahun 2030.

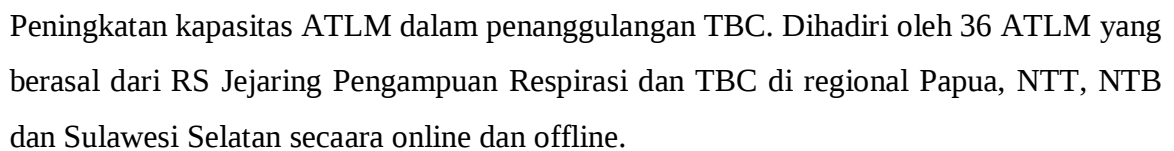
Lampiran 1.

Proctorship Bronkoskopi (BAL, Brushing, Forceps) di RSUD Tabanan



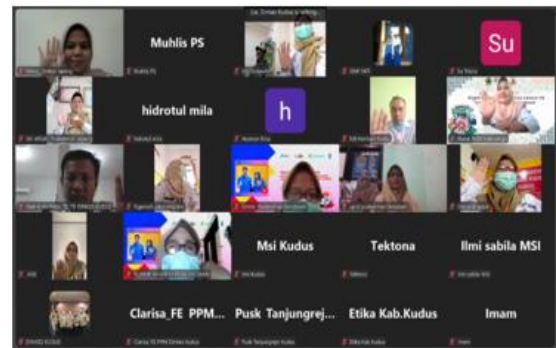
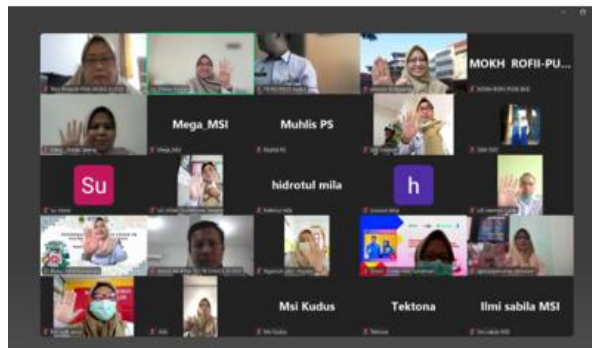
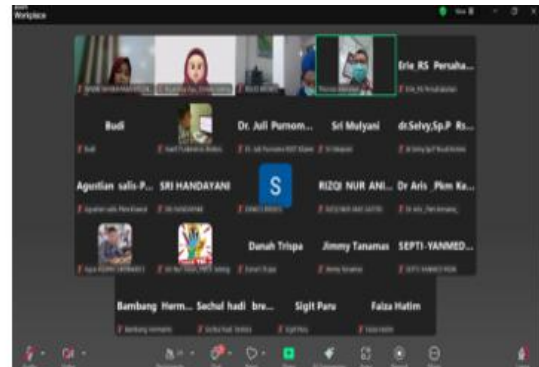
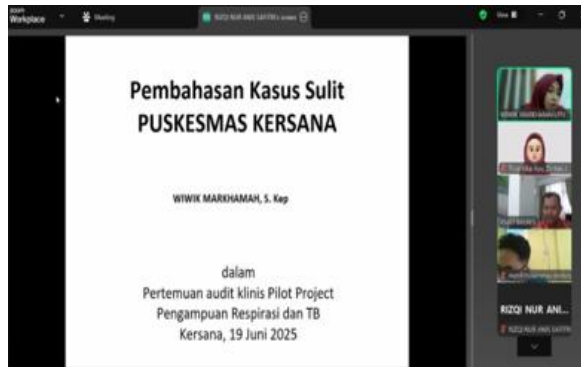
Program proctorship oleh RSUP Ngoerah sebagai rs strata Paripurna ke RSUD Tabanan sebagai bentuk pengampuan. Tindakan yang dilakukan Bronkoskopi (BAL, Brushing dan Forceps).

Kegiatan Pelatihan ATLM di Makassar



Lampiran III

Pilot Project Pengampuan dari RS Stara Madya ke Puskesmas



Pilot project pengampuan respirasi dan TBC dari Strata Madya ke Puskesmas dengan bentuk kegiatan diskusi kasus sulit secara online.